

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Topik sistem informasi ini pernah dibahas oleh Wijaya, dkk. (2016) melakukan penelitian Pembangunan Dan Manajemen Aplikasi Ujian Online Bagi Madrasah Sebagai Solusi Berbagai Problem Yang Muncul Saat Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar Siswa. Penelitian tersebut membahas tentang menggunakan *aplikasi ujian online* sebagai sarana evaluasi kegiatan belajar mengajar agar lebih *fleksibel*, serta mampu mempercepat proses mendapatkan nilai tanpa harus koreksi secara manual dan waktu yang digunakan semakin *efektif* karena sudah di *setting* untuk waktu mengerjakan soal.

Tsani, dkk. (2015) melakukan penelitian Sistem Informasi Ujian Berbasis Web Server SMK Bina Islam Mandiri (BISMA) Kersana Brebes Tegal. Penelitian tersebut membahas tentang sistem ujian berbasis web yang dapat diakses menggunakan komputer diseluruh area sekolah dan menggunakan *server local*.

Malik, dkk. (2013) melakukan penelitian Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Ujian Online Di SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Penelitian tersebut membahas tentang sistem informasi ujian *online* yang mampu memberikan metode ujian yang *efektif* dan *efisien* bagi pihak yang berkepentingan dalam hal ini yaitu guru dan siswa, karena sistem ujian

online ini dapat di akses lewat jaringan internet maka siswa di mudahkan dengan mengikuti ujian dimana saja dan kapan saja dengan kesepakatan guru dan siswa.

Penelitian yang di usulkan oleh Aminudin. (2018) adalah tentang Penerapan Ujian Online Berbasis Web Di Madrasah Aliyah Negeri Sintang Kalimantan barat dengan sistem ujian online yang mempunyai fitur seperti mengupload soal ujian sesuai mata pelajaran, soal ujian yang menyangkut berupa teks, gambar, rumus, memberikan hasil nilai ujian secara langsung kepada siswa setelah selesai ujian. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya, yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Peneliti	Objek	Informasi	Fitur
Malik, dkk. (2013)	SMP Negeri 1 Ngadiluwih	- Soal ujian pilihan ganda (Multipl Choice) - Laporan nilai Siswa	- Upload - Menggunakan soal gambar - Cek nilai siswa
Tsani, dkk. (2015)	SMK Bina Islam Mandiri (BISMA) Kersana Brebes Tegal	- Soal ujian - Laporan nilai Siswa	- Upload - Cek nilai siswa
Wijaya, dkk. (2016)	Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar	- Evaluasi - Soal pilihan ganda	- Upload - Ekspor data siswa - Impor data siswa

			- Cek nilai siswa
Aminudin. (2018)	Madrasah Aliyah Negeri Sintang Kalimantan barat	- Soal ujian pilih ganda - Waktu ujian - Laporan nilai Siswa	- Upload soal - Soal berupa teks, gambar, rumus - Menampilkan nilai otomatis

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Ujian Online

Sistem ujian *online* merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet. (Romli, 2012). Ujian *online* adalah suatu test atau evaluasi yang dilakukan dengan jarak jauh melalui media internet. *Aplikasi ujian online* merupakan solusi untuk mengoptimalkan kegiatan ujian yang masih dilakukan secara *konvensional*. Tujuan dari *aplikasi ujian online* ini yaitu dapat memudahkan guru untuk mengoreksi ujian serta mengefisiensi waktu dengan hasil ujian yang sangat *objektif*. (Marchiawati, 2012).

2.2.2 Penskoran Tes Bentuk Pilihan

Cara penskoran tes bentuk pilihan, yaitu tanpa koreksi terhadap jawaban tebakan (Mardapi, 2008). Penskoran tanpa koreksi terhadap

jawaban tebakan untuk memperoleh skor dengan teknik penskoran ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \quad (2.1)$$

Keterangan:

B : banyaknya butir yang dijawab benar

N : banyaknya butir soal

Penskoran tanpa koreksi saat ini banyak digunakan dalam penilaian pembelajaran. Namun teknik penskoran ini sesungguhnya mengandung kelemahan karena kurang mampu mencegah peserta tes *berspekulasi* dalam menjawab tes. Hal ini disebabkan tidak adanya resiko bagi siswa ketika memberikan tebakan apapun dalam memilih jawaban sehingga jika mereka tidak mengetahui jawaban mana yang paling tepat maka mereka leluasa memilih salah satu pilihan secara sembarang. Benar atau salahnya jawaban sembarang tidak menunjukkan kemampuan siswa. Semakin banyak jawaban tebakan semakin besar penyimpangan skor dengan penguasaan kompetensi siswa yang sesungguhnya.

2.3 Madrasah Aliyah (MA)

MA merupakan bagian dari pendidikan menengah keagamaan. Pengertian pendidikan menengah keagamaan itu sendiri diuraikan oleh peraturan pemerintah No. 29 Tahun 1990 (Bab I, Pasal 1, Ayat 4) yang menyatakan bahwa, pendidikan menengah keagamaan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan

penguasaan pengetahuan khusus siswa tentang ajaran agama yang bersangkutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa madrasah aliyah adalah jenjang pendidikan menengah yang berbasiskan agama islam, yang bernaung dibawah Departemen Keagamaan.

Pada dasarnya, madrasah memang merupakan perkembangan dari sistem pendidikan islam. Madrasah adalah manifestasi dari penerapan pendidikan islam secara klasikal dengan mulai digunakannya bangku, meja, papan tulis untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran agama islam. Disamping itu, pada madrasah juga telah menerapkan sistem jenjang kelas, yakni kelas rendah, kelas menengah dan tinggi.

Dalam perkembangannya sistem madrasah ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu madrasah yang khusus memberi pendidikan dan pengajaran agama disebut Madrasah Diniyah, dan madrasah yang disamping memberikan pendidikan dan pengajaran agama juga memberi pelajaran umum. Untuk tingkat dasar disebut Madrasah Ibtida'iyah, untuk tingkat menengah pertama disebut Madrasah Tsanawiyah dan untuk tingkat menengah atas disebut Madrasah Aliyah. (Zuhairini, 1977).

2.4 Bahasa Pemrograman PHP

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman *script* bersifat *open source* yang bekerja pada sisi *server*, yang paling banyak digunakan saat ini. PHP banyak digunakan untuk pemrograman situs web dinamis

(termasuk blog) meskipun penggunaan untuk hal lain juga memungkinkan.
(Kadir, 2009).

2.5 MySQL

MySQL tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*). Perangkat lunak ini bermanfaat untuk mengelola data dengan cara yang sangat *fleksibel* dan cepat. *Mysql* banyak digunakan untuk kepentingan penanganan *database* karena selain handal juga bersifat *Open Source*. Konsekuensi dari *Open Source* semuanya bisa memakai perangkat lunak ini tanpa harus membayar dan *Source-Code*-nya bisa diunduh oleh siapa saja. (Kadir, 2010).

2.6 XAMPP

Xampp merupakan salah satu *software* yang bersifat gratis dan berlisensi global, banyak yang menggunakan *software* tersebut sebagai web *server* pada local network atau *localhost*. Paket dari XAMPP : *Apache, php, MySql*. (Kadir, 2008).